

BAB III

TUNTUTAN MASYARAKAT VENEZUELA TERHADAP PEMBEKUAN PROGRAM NUKLIR DI VENEZUELA ERA NICOLAS MADURO

Untuk mengetahui lebih alasan ketidakberlanjutan kerjasama program nuklir Venezuela dengan Rusia. Maka dalam bab ini akan dijelaskan menggunakan teori sistem politik menurut David Easton, dimana keputusan maupun kebijakan seorang pemimpin atau pemerintah dipengaruhi oleh dukungan maupun tuntutan baik itu dari dalam maupun dari luar. Dan dalam bab ini juga penulis akan memaparkan cara kerja dari sistem politik Venezuela pada masa pemerintahan Nicolas Maduro. Selain itu, akan dijelaskan tentang perubahan prioritas kepentingan nasional dari masa pemerintahan Nicolas Maduro berdasarkan keadaan perekonomian yang menjadi acuan perubahan prioritas tersebut. Selain itu, prioritas-prioritas yang dipilih oleh Presiden Nicolas Maduro adalah atas dasar tuntutan yang dilayangkan oleh masyarakat Venezuela.

Disamping itu tuntutan dan dukungan dari internasional juga mempengaruhi perubahan kebijakan hingga menyebabkan nuklir Venezuela tidak berlanjut pada masa Nicolas Maduro. Seperti rezim internasional atas pelarangan pengembangan nuklir di negara-negara di dunia yang termasuk ke dalam negara zona bebas nuklir. Dukungan Masyarakat di sini adalah bahwa Venezuela belum sepenuhnya membutuhkan energi nuklir sebagai asupan energi baru bagi negaranya, jika dilihat dari melimpahnya sumberdaya alam minyak bumi dan gas alam. Selain itu juga bahwa birokrasi Venezuela dan komunitas yang berada di Venezuela yang

tidak mendukung diadakannya pembangunan reaktor nuklir tersebut. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa masyarakat akan lebih menuntut mengenai perbaikan perekonomian oleh Nicolas Maduro dengan keadaan krisis ekonomi yang dialami oleh Venezuela yang banyak menyebabkan maraknya kriminalitas di negara tersebut.

A. Kondisi Ekonomi pada Era Kepemimpinan Nicolas Maduro

Pasca terpilihnya Nicolas Maduro menjadi presiden Venezuela setelah wafatnya Hugo Chavez menggantikan kursi kepemimpinannya pada awal tahun 2013, Venezuela banyak mengalami krisis dan penurunan nilai mata uang. Situasi tersebut berawal sebelum tahun tersebut yakni pada tahun 2012 bahwa krisis ekonomi, inflasi dan turunnya harga minyak dunia menyebabkan perekonomian Venezuela banyak mengalami kesulitan. Dimana hal tersebut merupakan salah satu penyebab dari timbulnya peningkatan angka kriminalitas di Venezuela. Hal ini yang menjadi tolak ukur bagi pemerintah Venezuela untuk lebih fokus dan memprioritaskan kebijakan dan penanganan cepat atas krisis ekonomi yang sedang terjadi di negara tersebut.

Kondisi perekonomian Venezuela mulai menurun setelah pemilu pada tahun 2013, setelah terpilihnya Nicolas Maduro. Pada pertengahan hingga akhir tahun 2013 Venezuela mengalami inflasi mata uang. Venezuela tergelincir ke dalam inflasi tinggi dan stagnasi ekonomi tahun ini karena kekurangan mata uang keras dan melemahnya dekade-panjang industri dalam negeri, ketua kelompok bisnis utama negara. Jorge Botti, Presiden kelompok usaha Fedecamaras, mengatakan ekonomi OPEC bangsa bisa melihat tidak ada pertumbuhan dan bahkan menyusut

sebanyak 3 persen dengan inflasi lebih dari 30 persen meskipun harga minyak yang merupakan salah satu komoditi ekspor utama Venezuelaterlihat stabil mendekati US \$ 100 per barel. Sketsa skenario mengerikan untuk 2013, Botti mengatakan sebagian besar perusahaan akan melihat penurunan 40 sampai 50 persen dalam penagihan disesuaikan dengan inflasi, sementara aktivitas manufaktur bisa merosot lebih dari 4 persen sebagai kekurangan mata uang keras meninggalkan bisnis tanpa bahan baku. Inflasi pada periode 12-bulan-April mencapai 29,4 persen, dan sebagian besar ekonom swasta melihat pertumbuhan ekonomi melambat tajam dari ekspansi 5,6 persen kuat tahun lalu. Presiden Nicolas Maduro menargetkan pertumbuhan 6 persen dan inflasi 15 persen untuk 2013.¹

Venezuela merupakan negara di wilayah Amerika Latin, dimana salah satu komoditi dari sumberdaya alam yang sangat memengaruhi perekonomiannya adalah minyak bumi. Meskipun termasuk negara yang mempunyai sumberdaya alam selain minyak yang melimpah akan tetapi, Venezuela tetap sangat tergantung pada pendapatan minyak, yang mencakup sekitar 96% dari pendapatan ekspor, sekitar 45% dari anggaran pendapatan, dan sekitar 12% dari GDP. Didorong oleh harga minyak yang tinggi, pengeluaran pemerintah pra-pemilu membantu memacu pertumbuhan GDP pada 2012 5,6%. Pengeluaran pemerintah, kenaikan upah minimum, dan peningkatan akses kredit domestik menciptakan peningkatan konsumsi yang dikombinasikan dengan masalah pasokan menyebabkan inflasi

¹Brian Ellsworth, 2013. "Venezuela Business Group Sees Dire Economy in 2013". Diakses di <http://www.reuters.com/article/2013/05/23/us-latam-summit-venezuela-economy-idUSBRE94M0QD20130523#42pW2iYDU1UGprBV.97> pada 25 November 2015

lebih tinggi sekitar 20% pada tahun 2012 dan meningkat menjadi lebih dari 56% dalam upaya 2013.²

Pada 2013, Venezuela terus bergulat dengan krisis listrik, dan rolling makanan dan barang kekurangan, yang dihasilkan dari kebijakan ortodoks ekonomi pemerintah. Defisit anggaran untuk sektor publik mencapai 17% dari GDP pada tahun 2012 dan dipangkas untuk di bawah 10% dari PDB pada tahun 2013. Pemerintah Venezuela telah mempertahankan rezim kontrol pertukaran mata uang yang ketat sejak tahun 2003.³

Venezuela telah mencapai tingkat pertumbuhan yang tinggi (5,6% pada tahun 2012). Namun, pertumbuhan GDP melambat menjadi 1,4% pada tahun 2013 menurut angka resmi dan penurunan yang signifikan diperkirakan, bahkan mengakibatkan pertumbuhan negatif pada tahun 2014 dan 2015. Di antara program yang paling penting bahwa sumber daya minyak telah membantu pembiayaan program sosial berbasis luas yang disebut Misiones. Pertumbuhan ekonomi dan redistribusi sumber daya terkait dengan misi ini telah menyebabkan penurunan penting dalam kemiskinan moderat, dari 50% pada tahun 1998 menjadi sekitar 30% pada tahun 2012. Demikian pula, ketidaksetaraan mengalami penurunan, mengurangi Indeks dari 0,49 pada tahun 1998 menjadi 0.39 in 2012, yang merupakan salah satu yang terendah di kawasan ini.⁴

²Index Mundi, 2015."Venezuela Economy Profile 2014" Diakses di <http://www.indexmundi.com/venezuela/economy_profile.html> pada 23 November 2015

³Ibid

⁴Ibid

Sementara cadangan minyak resmi sekarang 211B bbls, kedua hanya untuk Arab Saudi, hal ini disebabkan termasuk 112B minyak ekstra-berat dari sabuk Orinoco. Cadangan tradisional 99B, terutama dari wilayah Danau Maracaibo, yang menurun curam diperburuk oleh penurunan yang sama tajam dalam pengeboran pengembangan. Hal ini disebabkan kekacauan politik yang menemukan mayoritas para insinyur terbaik setelah meninggalkan negara itu. Mengingat pembatasan mata uang yang parah, terus anti-Yankee retorika, dan tingginya biaya minyak mentah Orinoco nya, ekspor Venezuela mungkin mengalami keruntuhan besar dalam waktu dekat.⁵

Ekonomi yang terpukul resesi Venezuela telah menyusut 2,8 persen pada 2014 sementara inflasi atasnya 64 persen, Presiden Nicolas Maduro mengatakan. Dalam pidato tahunan kepada parlemen pada Rabu, penerus Hugo Chavez menyalahkan musuh politik dan “perang ekonomi” untuk krisis keuangan Venezuela. “Pada 2014, kami lagi menghadapi naskah destabilisasi dan kekerasan,” kata Maduro, mengacu pada empat bulan protes yang menyebabkan gangguan besar dan menewaskan 43 orang, termasuk demonstran, pendukung pemerintah dan pejabat keamanan. Para penentang mengatakan 15 tahun dari kebijakan sosialis sesat dan korupsi sejak Chavez berkuasa telah menghancurkan ekonomi Venezuela dan menumpuk menderita pada 30 juta penduduk yang menghadapi kekurangan belum pernah terjadi sebelumnya dari produk dasar. Maduro telah berjanji untuk membuat pengumuman pada perubahan ekonomi

⁵ Global Oil Demand and Supply Outlook: 2013 to 2015, 2013 Diakses di <<http://towerbridgeadvisors.com/blog/global-oil-demand-and-supply-outlook-2013-to-2015/>> pada 25 November 2015

selama pidatonya, dan ekonom telah berspekulasi ia dapat memutuskan untuk mendevalusi mata uang bolivar lokal.

Mereka mengharapkan pengurangan atau penghentian penjualan dolar pada tingkat terkuat dari kontrol mata uang tiga-tier, saat ini 6,3 bolivar, untuk membantu kas negara tengah jatuh pendapatan minyak dan harga pasar gelap untuk greenback 27 kali lebih tinggi. Maduro mengatakan minyak mentah Venezuela, yang perdagangannya di diskon untuk tolok ukur lain karena kandungan minyak berat yang lebih besar, adalah \$ 38 per bareldibandingkan dengan \$ 99 pada bulan Juni. Di tengah inflasi tertinggi di Amerika, pemerintah masih mempertahankan program kesejahteraan era Chavez yang sangat populer, seperti subsidi pangan dan klinik kesehatan gratis yang menguntungkan jutaan. Dan Maduro mengatakan pengangguran pada rendah baru 5,5 persen “meskipun kontraksi ekonomi 2,8 persen dan inflasi yang sangat tinggi, di atas 64 persen” tahun lalu.⁶

Masalah yang terjadi di Venezuela sejak tahun 2012 adalah bahwa negara terlalu bergantung pada ekspor minyak yang menjadi salah satu yang diandalkan oleh Venezuela.⁷ Dalam kampanye nya bahwa Presiden Nicolas Maduro akan memprioritaskan dalam rangka penanggulangan kejahatan yang merajalela di Venezuela, berjanji akan berjalan dengan tidak menggunakan senjata ke daerah kumuh di Caracas dan meminta para geng untuk meletakkan senjata mereka.

⁶ Aljazeera news, 2015. “Maduro admits Venezuela economy in crisis”. Diakses di <http://www.aljazeera.com/news/americas/2015/01/maduro-admits-venezuela-economy-crisis-201512223852341922.html> pada 26 November 2015

⁷ Trading Academy website, 2015. “The End Of An Era In Venezuela” Diakses di <http://thedaytradingacademy.com/investing/end-of-era-in-venezuela> pada 28 November 2015

Nicolas Maduro menyatakan bahwa tujuannya adalah mengkonsolidasikan proyek Chavez, berjanji untuk memperluas program-program sosial pemerintah dan juga untuk berinvestasi di perumahan, infrastruktur dan produksi pertanian.⁸

Pada awal April Nicolas Maduro juga meluncurkan inisiatif pemerintah baru, gerakan untuk perdamaian dan kelangsungan hidup, bekerja dengan masyarakat dan badan-badan negara dan menurunkan tingkat kejahatan dan kekeraan, dan pembentukan badan khusus untuk menyelidiki dan melawan korupsi.⁹ Sehingga kondisi perekonomian di Venezuela sekitar tahun 2012-2013 yang mengalami penurunan menjadi salah satu penyebab mengapa Presiden Nicolas Maduro lebih memfokuskan prioritas nya dalam menstabilkan perekonomian sebagai upaya dalam menekan angka kriminalitas yang meraja lela di Venezuela.

B. Tuntutan Masyarakat Venezuela Dalam Pembekuan Program Nuklir

Ketidakberlanjutan program pembangunan reaktor nuklir Venezuela dengan Rusia juga disebabkan oleh adanya dukungan dari dalam negara itu sendiri. Yakni bahwa masyarakat tidak percaya bahwa negara membutuhkan tenaga nuklir, tidak adanya birokrasi atau komunitas ilmiah yang memperomosisikan pengembangan tenaga nuklir, dan militer belum meminta teknologi nuklir untuk tujuan pertahanan nasional.¹⁰ Sehingga dapat dilihat bahwa tuntutan dari masyarakat Venezuela dalam pemberhentian pembangunan reaktor nuklir tersebut menunjukka bahwa pembangunan reaktor nuklir lebih banyak berkalitan dengan

⁸ Vaughne Miller and Gavin Thompson, Op. Cit

⁹Ibid

¹⁰Sarah Diehl, Op. Cit.

ambisi pribadi dan politik Hugo Chavez bukan menunjukkan bahwa Venezuela membutuhkan asupan energi baru untuk negaranya. Selain itu masyarakat lebih melihat bagaimana tentang kondisi yang dialami Venezuela, dimana Venezuela menghadapi krisis ekonomi, dan masyarakat lebih menuntut pemerintah dalam perbaikan perekonomian dibanding harus mengadakan sumber energi baru yang negara mereka belum membutuhkannya.

Di sisi lain masyarakat dari negara-negara di kawasan Amerika Latin juga mengecam pengembangan reaktor nuklir, dengan bertolak ukur dari reaktor Jepang yang mengakibatkan krisis pangan di dunia selain itu mengingat bahaya terhadap pencemaran. Ada 3 isu utama yang Presiden Nicolas Maduro harus tangani dengan yang pertama untuk melanjutkan impor yang diperlukan. Dan dimana militer Venezuela sudah terlibat dalam rezim penjahatan dan menjaga keterlibatan di toko-toko. Tantangan yang kedua akan melanjutkan untuk melayani hutang yang memberatkan beratahun-tahun sebelumnya. Bunga kewajiban ini, diperkirakan lebih dari \$10 milyar USD pada tahun 2015. Isu yang ketiga yakni bagaimana untuk melanjutkan pembayaran kepada semua pendukung dan konstituen tidak hanya di dalam pemerintahan, tetapi orang-orang di luar juga. Nicolas Maduro telah melihat juga tentang pergeseran persetujuan. Maduro telah merespon dengan mengencangkan cengkaman pemerintah terhadap perekonomian dan masyarakat.¹¹

Selain itu bukan hanya kelompok masyarakat yang menolak berlanjutnya program kerjasama pembangunan nuklir di Venezuela dengan Rusia akan tetapi

¹¹ Vaughne Miller and Gavin Thompson, Op. Cit

bahwa kelompok ahlinuklir bersikap skeptis terhadap program nuklir Venezuela karena selama ini Venezuela dikenal sebagai salah satu produsen utama minyak dunia. Venezueladiyakini tidak memerlukan program pengembangannuklir untuk beberapa dekade ke depan.¹² Para ahli beranggapan bahwa nuklir merupakan pilihan energi terakhir bagi Venezuela. Seperti yang kita tahu bahwa pembekuan pembekuan energi nuklir tersebut diawali dengan kerusakan reaktor nuklir Jepang, dimana hal tersebut menjadi pertimbangan mendasar tentang keamanan reaktor nuklir Venezuela terhadap radiasi. Karena Venezuela menyadari bahwa kapabilitas teknologi Venezuela masih minim dibandingkan Jepang. Dan juga melihat bahwa kapasitas energi seperti minyak bumi dan gas alam di Venezuela mampu menutupi krisis energi di Venezuela.

Hal ini yang membuktikan bahwa pada era kepemimpinan Nicolas Maduro adalah lebih memprioritaskan dalam perbaikan perekonomian sebagai salah satu upaya penekanan meningkatnya kriminalitas di Venezuela. Dibandingkan dengan melanjutkan program nuklir yang dianggap kontroversial oleh masyarakat Venezuela dan masyarakat Amerika Latin.

¹²DNU, 2011. "Eropa Tinjau Kembali Pengembangan Nuklir". Diakses di Merdeka Rakyat <<http://www.ristek.go.id>> pada 25 Desember 2015.